

MUSEUM MACAN

# Korakrit Arunanondchai:

Sing  
Dance  
Cry  
Breathe

as their world  
collides on to the screen

Sumber Materi Pendidikan |  
Education Resource Kit

# MUSEUM MACAN

**Sumber Materi Pendidikan**  
Education Resource Kit

## **Korakrit Arunanondchai: Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen**

**Penyunting Konten | Content Editors**

Nin Djani  
Andika Devara Loeis  
Ade Rivky Hanif  
Narrel Amara  
Haikal Al-Farisi

**Penerbit | Publisher**

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN)

## Penyunting Konten Content Editor

**Nin Djani**  
Manajer Kuratorial dan Kepala Edukasi  
Curatorial Manager and Head of Education

**Andika Devara Loeis**  
Koordinator Edukasi dan Program Publik  
Education and Public Programs Coordinator

**Ade Rivky Hanif**  
Petugas Relasi Sekolah  
School Relations Officer

**Narrel Amara**  
Petugas Edukasi dan Komunitas  
Education and Community Officer

**Haikal Al-Farisi**  
Produser Program Publik dan Konten Digital  
Public Program and Digital Content Producer

## Editor Bahasa Inggris English Editor

Nin Djani

## Penerjemah Bahasa Indonesia Indonesian Translator

Tim Edukasi Museum MACAN  
Museum MACAN Education Team

## Peninjau Internal Internal Reviewers

Asri Winata

## Desain Grafis Graphic Design

**Astari Wisesa**  
Manajer Desain  
Design Manager

**Sonya Putri**  
Desainer Grafis  
Graphic Designer

**Hasabi Tiyas**  
Desainer Grafis  
Graphic Designer

**Tafarrel Hakim Tohir**  
Desainer Grafis  
Graphic Designer

**Nandia Syabrina Cahlandari**  
Desainer Grafis  
Graphic Designer

## Komite Guru Kontributor dan Peninjau Teacher Committee of Contributors and Reviewers

**Ali Munandar**  
SAE Institute Indonesia

**Andi Rifaih**  
SD Negeri Kedoya Selatan 04

**Dewi Permata**  
SMP Negeri 66

**Diah Resita**  
Binus University

**Reno Ganesha**  
Sekolah Bogor Raya

**Tatang Khalid Marwadi**  
ESMOD Jakarta

---

Diterbitkan oleh | Published by  
Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara  
(Museum MACAN)

Hak cipta tulisan oleh | Copyright of  
Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara  
(Museum MACAN) 2024

© 2024 Museum MACAN

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara  
(Museum MACAN)  
AKR Tower, Level M, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk  
Jakarta Barat 11530, Indonesia

Phone  
Email  
Website

+62 21 2212 1888  
education@museummacan.org  
museummacan.org

# Daftar Isi

## Content

5	<b>Pengantar: Seni Sebagai Pendekatan Pendidikan Holistik</b> Foreword: Art as an Approach for Holistic Education
6	<b>Panduan dan Saran Penggunaan Sumber Materi</b> Guide and Recommendations to use the Resource Kit
8	<b>Tentang   About</b> <b>Korakrit Arunanondchai:</b> <b>Sing Dance Cry Breathe   as their world collides on to the screen</b>
10	<b>Glosarium</b> Glossary
12	<b>Kegiatan</b> Activities

## Pengantar Seni Sebagai Pendekatan Pendidikan Holistik

Edisi Sumber Materi Pendidikan ini dikembangkan dari *Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen*, karya Korakrit Arunanondchai, pameran karya perupa Thailand Korakrit Arunanondchai di Museum MACAN. Pameran ini mengeksplorasi tema seputar spiritualitas dan memori yang dikemas dalam karya-karya berupa video, lukisan, serta instalasi khas tapak.

Praktik Arunanondchai adalah sebuah metode penceritaan yang memadukan mitologi kuno dan isu-isu kontemporer global, menciptakan ruang baru di mana keyakinan tradisional dan cara hidup modern bertemu.

Unsur emosi juga menjadi pengalaman batin yang dikomunikasikan oleh sang perupa. Ia berharap karyanya dapat memantik perasaan-perasaan rumit yang kerap sulit untuk diungkapkan. Baginya, perasaan-perasaan seperti ketakutan, duka dan kehilangan tidak selalu perlu dirasionalisasi, tetapi perlu diakui, diterima, dan dirasakan.

Proses artistik Korakrit Arunanondchai yang eksperimental sekaligus lintas disiplin mengajak pendidik dari tingkat dasar, menengah, dan tinggi untuk mengembangkan bentuk pembelajaran yang bertumpu pada eksplorasi imajinasi dan olah batin.

Aktivitas dalam Sumber Materi Pendidikan ini dirancang secara kolaboratif bersama Komite Guru Kontributor dan Peninjau untuk mendorong pengalaman belajar yang holistik – di mana seni, sains, mitologi dan pengetahuan leluhur melebur dan membentuk kesadaran baru tentang keilmuan yang berkesinambungan.

Kami sangat berterima kasih kepada Ali Munandar, Andi Rifaih, Dewi Permata, Diah Resita, Reno Ganesha, dan Tatang Khalid Marwadi yang telah berbagi wawasan dan gagasan dalam merumuskan dokumen ini.

Kami berharap pengalaman belajar menggunakan Sumber Materi Pendidikan *Korakrit Arunanondchai: Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen* dapat memantik pertanyaan kritis dan pemikiran kreatif. Dengan demikian, diharapkan aktivitas ini menjadi latihan awal yang bermakna untuk mengasah rasa, empati, dan menemukan posisi kita dalam tatanan semesta yang lebih luas.

## Foreword Art As An Approach for Holistic Education

This edition of the Education Resource Kit draws inspiration from *Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen*, an exhibition by the Thai artist Korakrit Arunanondchai at Museum MACAN. This exhibition explores themes surrounding spirituality and memory, taking shape in the form of video works, paintings, and site-specific installations.

Arunanondchai's practice is a storytelling method inspired by a combination of ancient mythologies and contemporary global issues, creating a new space where traditional beliefs meet the modern world.

The artist also invites the audience to explore their emotions. He hopes his works can evoke complicated feelings that are difficult to express. For him, feelings like fear, grief, and loss do not always set out to be rationalized, yet they are to be acknowledged, accepted, and felt.

Korakrit Arunanondchai's experimental and interdisciplinary artistic process invites educators from primary, secondary, and tertiary levels to develop new approaches to learning, which emphasizes on exploring our imagination and feelings.

The activities in this Education Resource Kit have been produced in collaboration with a Teacher Committee of Contributors and Reviewers to support a holistic learning experience - where art, science, myths and ancestral knowledge blend and form a new awareness of intersectionality.

We extend our gratitude to Ali Munandar, Dewi Permata, Diah Resita, Reno Ganesha, and Tatang Khalid Marwadi who have shared their expertise and experience in composing this document.

As this kit is used in the classroom, we anticipate a learning experience that could spark critical questions and creative thinking that are open to diversity. We expect the *Korakrit Arunanondchai: Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen* Education Resource Kit to serve a meaningful exercise to nurture empathy, and help us navigate our role in this vast universe.

## Panduan Penggunaan Sumber Materi ini

Sumber Materi Pendidikan ini ditujukan bagi peserta didik tingkat dasar dan menengah serta dirancang untuk mendukung dan memperkaya pengalaman belajar melalui pendidikan seni.

Setiap kegiatan merupakan respon dari karya atau gagasan yang diungkapkan dalam pameran *Korakrit Arunanondchai: Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen*. Bacalah pengantar pameran ini pada halaman 5.

Anda dapat mengikuti panduan yang telah dicantumkan dalam setiap kegiatan sebagai langkah awal. Namun, Anda juga bebas untuk mengembangkan, mengadaptasi, dan mengubah setiap aspek kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Setiap kegiatan direncanakan dengan pendekatan interdisipliner yang mempertemukan sejumlah mata pelajaran sekaligus. Anda dapat menggabungkan kegiatan ini dengan mata pelajaran lain serta aktivitas ekstrakurikuler sebagai bentuk perluasan pembelajaran yang kolaboratif.

Secara umum, seluruh kegiatan dalam sumber materi ini ditujukan untuk membantu tercapainya kompetensi dan suasana yang belajar yang:

- Membangun budaya apresiasi
- Membentuk ruang diskusi aman dan aktif
- Membuka peluang kolaborasi dan inovasi
- Menstimulasi pemikiran kritis dan empatik
- Mendorong refleksi dan evaluasi mandiri

## Guide to use the Resource Kit

This Education Resource Kit is directed towards primary and secondary students and is designed to support and enrich key-learning areas through art education.

Each activity responds to the work and ideas explored in the exhibition *Korakrit Arunanondchai: Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen*. Read the introduction of the exhibition on page 5.

You can follow the instructions provided on each activity as a starting point. However, you are free to expand, adapt, and modify any aspect of the activity according to the needs and abilities of your students.

Each activity is intentionally interdisciplinary. You can combine the exercise with other subjects as well as extra-curricular activities as part of an expanded collaborative learning.

In general, all activities contained in this resource are aimed to help create a conducive learning environment that encourages and nurtures:

- A culture of appreciation
- A safe and active space for discussion
- An opportunity for collaboration and innovation
- Critical and empathic thinking
- Independent reflection and self-assessment

**"Saya rasa di zaman sekarang, sebagian besar hal yang kita rasakan terungkap melalui medium di luar kita, medium-medium ini menyimpan perasaan kolektif kita, dan kita mengulang pengalaman ini melalui layar. Pameran ini saya bayangkan sebagai teater bagi para aktor non-manusia yang berbagi ruang dengan kita, yang memanggul perasaan-perasaan terkubur bersama mereka. Pameran ini ibarat sebuah panggung, dan audiens diundang sebagai penampil yang akan bernyanyi, menari, menangis, bernapas, dan merasakan emosi yang selama ini terpendam di dalam layar."**

"I think in today's time, so much of how we feel is expressed through mediums outside of us, they hold our collective emotions, and we reexperience them through the screen. I wanted to create an exhibition that imagines itself as a theater of non-human actors sharing space with us, carrying buried emotions that have been left with them. This exhibition is the stage, and the audience is invited to come as performers—to sing, dance, cry, breathe and feel the emotions we have once displaced onto the screen."

**Korakrit Arunanondchai, 2024**

## Tentang Pameran Korakrit Arunanondchai: Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen

*Sing Dance Cry Breathe | As their world collides on to the screen* adalah presentasi tunggal pertama dari karya-karya perupa kelahiran Thailand, Korakrit Arunanondchai, di Indonesia. Pameran ini membangkitkan api yang ada di dalam benak kolektif kita—sebuah proses yang melahap energi spiritual kita dan memunculkan hasrat yang bertolak belakang, yang mendambakan pembaruan di satu sisi, sedang di sisi lain ada rasa takut untuk melepaskan. Pameran ini dibayangkan sebagai sebuah teater non-manusia, yang mewujudkan bentuk-bentuk antropomorfis melalui cahaya, suara, arsitektur, dan pada akhirnya, gambar.

Karya-karya dalam pameran ini merentang dari tahun 2018 hingga kini. Dua simbol yang selalu muncul dalam karya Arunanondchai dan tetap menjadi unsur yang penting hingga saat ini adalah burung dan ular. Kedua simbol ini senantiasa muncul dalam berbagai mitos yang menceritakan tentang asal-usul manusia. Arunanondchai tertarik pada simbol-simbol ini bukan karena manifestasi fisik dan alegorisnya sebagai citraan, melainkan sebagai sebuah bentuk hubungan yang kita terapkan pada struktur sosial dan alam.

Arunanondchai melihat karya seninya sebagai sebuah bentuk penceritaan, sering kali untuk menghubungkan dan memahami kebutuhan kolektif kita akan narasi, sekaligus membongkar dan mempertanyakan kisah-kisah yang tidak lagi relevan dalam menghadapi masa kini. Ia merindukan kesinambungan khayali, yang mengedepankan emosi manusia serta memberi ruang bagi perasaan-perasaan pelik untuk diakui dan diterima, tanpa harus dijabarkan. Ia kerap menyatakan bahwa perasaan yang mendorongnya untuk berkarya berasal dari rasa takut ini: Ketakutan akan kehilangan sesuatu yang penting, akan sesuatu yang tidak diketahui, dan akan ketidakpastian. Ketakutan-ketakutan ini mendorong ketertarikannya pada animisme dan juga fiksi ilmiah.

## About the Exhibition Korakrit Arunanondchai: Sing Dance Cry Breathe | as their world collides on to the screen

*Sing Dance Cry Breathe | As their world collides on to the screen* is the first major solo presentation by the Thai-born artist Korakrit Arunanondchai in Indonesia. The exhibition evokes a fire that exists within our collective mind—a burning process that consumes our spiritual energy and brings forth our conflicting desires for renewal and the fear of letting go. The exhibition is imagined as a theater of non-humans, embodying anthropomorphic forms through light, sound, architecture, and, finally, image.

The artworks in this exhibition span from 2018 to the present. Two symbols that are ever-present in Arunanondchai's work and remain significant here are the bird and the snake. Both symbols are ubiquitous in human origin myths. Arunanondchai is interested in these symbols not for their physical and allegorical manifestation as images but more so as a set of relationships that we impose on social structures and the natural world

Arunanondchai sees his art as a form of storytelling, often to connect with and understand our collective need for narratives while also deconstructing and threatening existing tales that cease to help deal with the present. The artist longs for a fictional continuity that prioritizes human emotions and allows complex feelings to exist without a clear resolution. He often states that the feeling that drives him to create his work stems from this fear: The fear of losing something important, the fear of not knowing, and the fear of the unknown. These fears fuel his interest in both animism and science fiction.



**Pameran ini menyelidiki hubungan antara bumi dan langit yang terhubung melalui beragam raga, baik yang membusuk maupun yang bangkit, semuanya menundukkan pandangan dan merapal doa untuk makhluk baru bersayap api yang akan muncul kembali.**

This exhibition delves into the relationship between the ground and the sky, connected through various bodies in states of decay and becoming, all gazing downwards and praying for a new, flaming winged creature to emerge.

---

**Pindai kode QR berikut untuk informasi lebih lanjut**  
Scan the QR code below for more information



**Panduan Pameran**  
Exhibition Guide



**Panduan Audio -  
Bahasa Indonesia**  
Audio Guide - Indonesia



**Panduan Audio -  
Bahasa Inggris**  
Audio Guide - English



**Panduan Video BISINDO**  
Video Guide - Indonesian  
Sign Language

## Glossarium

### **Animisme**

Keyakinan bahwa makhluk hidup, benda mati, dan fenomena alam memiliki roh atau jiwa. Konsep ini umum dalam tradisi spiritual dan praktik budaya di berbagai masyarakat.

### **Animisme**

Keyakinan bahwa makhluk hidup, benda mati, dan fenomena alam memiliki roh atau jiwa. Konsep ini umum dalam tradisi spiritual dan praktik budaya di berbagai masyarakat.

### **Fiksi Ilmiah**

Genre fiksi yang menggabungkan ilmu pengetahuan dan imajinasi untuk mengeksplorasi masa depan atau alternatif yang berbeda dari realitas saat ini, sering digunakan untuk memeriksa perubahan sosial dan teknologi.

### **Globalisasi**

Proses integrasi dan saling keterhubungan antara masyarakat di seluruh dunia dalam aspek ekonomi, budaya, teknologi, dan informasi.

### **Identitas**

Konsep yang menggambarkan siapa seseorang atau kelompok, mencakup peran, karakteristik, dan budaya yang mempengaruhi bagaimana individu memposisikan diri dalam masyarakat.

### **Narasi Spekulatif**

Cerita imajinatif yang menembus batas-batas realitas, digunakan untuk membayangkan masa depan atau kemungkinan alternatif dari kondisi saat ini.

### **Postkolonialisme**

Kajian kritis terhadap dampak sejarah kolonialisme dan imperialisme, serta bagaimana masyarakat dan budaya menyesuaikan diri setelah era kolonial berakhir.

## Glossary

### **Animism**

The belief that living things, inanimate objects, and natural phenomena have spirits or souls. This concept is common in spiritual traditions and cultural practices in various societies.

### **Anthropomorphism**

The assignment of human traits, forms, or behaviors to non-human creatures, objects, or concepts, often used in art, myth, and culture to make non-human elements easier to understand.

### **Science-Fiction**

A genre of fiction that combines science and imagination to explore a different future or alternative to current reality, often used to examine social and technological change.

### **Globalization**

The process of integration and interconnectedness between societies around the world in terms of economy, culture, technology and information.

### **Identity**

A concept that describes who a person or group is, including roles, characteristics, and culture that influence how individuals position themselves in society.

### **Speculative Narrative**

An imaginative story that pushes the boundaries of reality, used to envision the future or possible alternatives to current conditions.

### **Postcolonialism**

A critical study of the historical impact of colonialism and imperialism, and how societies and cultures adjusted after the colonial era ended.

**Spiritualitas**

Pemahaman atau pengalaman akan sesuatu yang melampaui dunia material, sering terhubung dengan nilai, keyakinan, dan hubungan pribadi dengan alam atau kekuatan transenden.

**Seni Video (Video Art)**

Bentuk seni kontemporer yang menggunakan medium video untuk menyampaikan ide, ekspresi, atau cerita melalui visual bergerak.

**Spirituality**

The understanding or experience of something that transcends the material world, often connected to values, beliefs, and personal relationships with nature or transcendent forces.

**Video Art**

A contemporary art form that uses the medium of video to convey ideas, expressions, or stories through moving visuals.

**Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by**

**Reno Ganesha**  
Sekolah Bogor Raya

# Exhibition Worksheet

Nama

Sekolah

Tanggal



## Korakrit Arunanondchai: Sing, Dance, Cry, Breathe | as their world collides on to the screen

Korakrit Arunanondchai adalah perupa Thailand yang percaya pada kekuatan penceritaan. Ia menggabungkan kepercayaan tradisional, mitos, dan ritual dengan teknologi dan isu-isu global masa kini. Karyanya berupa lukisan, video, serta instalasi multimedia. Melalui karyanya, ia mengajak audiens untuk merasakan emosi rumit yang kerap sulit diungkapkan.

Korakrit Arunanondchai is a Thai artist who believes in the power of storytelling. He combines traditional beliefs, myths, and rituals with technology and contemporary global issues. His art ranges from paintings, videos and multimedia installations. Through his works, he invites the audience to feel and experience complex emotions that are often difficult to express.

**Perhatikan suasana ruang pameran. Apa yang pertama kali menarik perhatianmu? Mengapa?**

Observe the gallery. What was the first thing that grabs your attention? Why?

**Apa yang kamu rasakan saat melihat karya ini? Apakah karya itu membangkitkan kenangan atau emosi pribadi?**

How does the artwork make you feel? Does it evoke any personal memories or emotions?

**Jelaskan warna, tekstur, dan bahan yang menarik perhatianmu.**

Describe the colors, textures, and materials that stand out to you.

**Menurutmu, apa alasan sang seniman menggunakan warna dan bahan tertentu dalam karyanya?**

Why do you think the artist use these particular, colors, or materials in his work?

# UNSUR SEMESTA

## ELEMENTS THE UNIVERSE

**Karya-karya Korakrit Arunanondchai mengeksplorasi unsur bumi (tanah), api, air, dan langit (udara) sebagai simbol kehidupan dan tata semesta. Jelajahi galeri dan temukan simbol-simbol tersebut pada karya. Apa pesan yang berusaha disampaikan oleh sang perupa? Bagaimana pesan tersebut terwujud di dalam karya?**

Korakrit Arunanondchai's artworks explore the elements of earth (soil), fire, water, and sky (air) to symbolize life and the universe. What message does the artist want to convey? How does the message translate into the artworks?

**Buat sketsa yang menggambarkan bagaimana unsur-unsur semesta ini terwujud dalam tekstur, warna, pemilihan medium pada karya.**

Create a sketch that depicts how these elements manifest itself through texture, color, and medium choice of the artwork.

### Kata Kunci | Keywords

- Tanah (Keseimbangan)
- Air (Perubahan)
- Udara (Gerakan)
- Api (Perubahan)
- Earth (Stability)
- Water (Change)
- Air (Movement)
- Fire (Transformation)

**Bagaimana sang perupa menceritakan gagasan tentang pencipta, kematian/penghancuran, dan kelahiran kembali? Bagaimana penggambaran unsur-unsur ini mendukung gagasan tersebut?**

How does the artist conveys his ideas about creation, death/destruction, and rebirth?  
How does the incorporation of the elements support these ideas?

# PERJALANAN KELILING SEMESTA

## JOURNEY ACROSS THE UNIVERSE

Aktivitas ini dirancang untuk jenjang pendidikan dasar (Kelas 1-6) dan bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

This activity is designed for primary school students (Grade 1-6) and is modifiable.

Buat karakter cerita yang terinspirasi unsur tanah, air, udara, dan api. Gunakan material alami atau bahan daur ulang seperti denim/kain perca, ranting, daun kering, atau benda-benda dari sekitarmu. Petualangan seperti apa yang akan dilalui oleh karaktermu?

Create a character inspired by the elements of soil, water, air, and fire.

Use the natural elements or recycled materials such as denim/fabric scraps, twigs, dry leaves, or found objects. What kind of adventure that your character will go through?



### Bahan & Alat | Materials & Tools

- Kertas, karton, kardus bekas
- Alat warna
- Kain perca/denim bekas
- Benang, jarum
- Lem, gunting
- Benda-benda alami seperti ranting, daun, kulit buah, dll.
- Paper, carton, and used cardboard
- Coloring tools
- Fabric scraps/old denim
- Thread, needle
- Glue, Scissors
- Natural objects such as twigs, leaves, fruit peels, etc

Saran: Setiap bahan dapat mewakili sesuatu tentang unsur alam yang kamu pilih

Tip: Each materials can represent something about your element.

### Rancang Karaktermu! | Design Your Character!

- Gambarkan karaktermu di atas kertas. Apa yang akan ia kenakan? Apa warna tubuhnya? Apa kekuatannya?
- Wujudkan karaktermu! Gunakan kain dan benda-benda alami untuk menghias si karakter sesuai dengan rancangan awalmu.
- Kamu bisa menciptakan karakter sebanyak yang kamu inginkan. Pastikan setiap karakter unik dan punya ciri khas masing-masing!
- On a piece of paper, create a drawing of your character. What would they wear? What color is their body? What is their strength?
- Bring your characters come to life! Use fabric scraps and natural, objects to decorate your characters according to your initial drawing.
- You can create as many characters as you want. Make sure each character is unique and has their own distinguishing features!

### Ceritakan Petualanganmu! | Share Your Adventure!

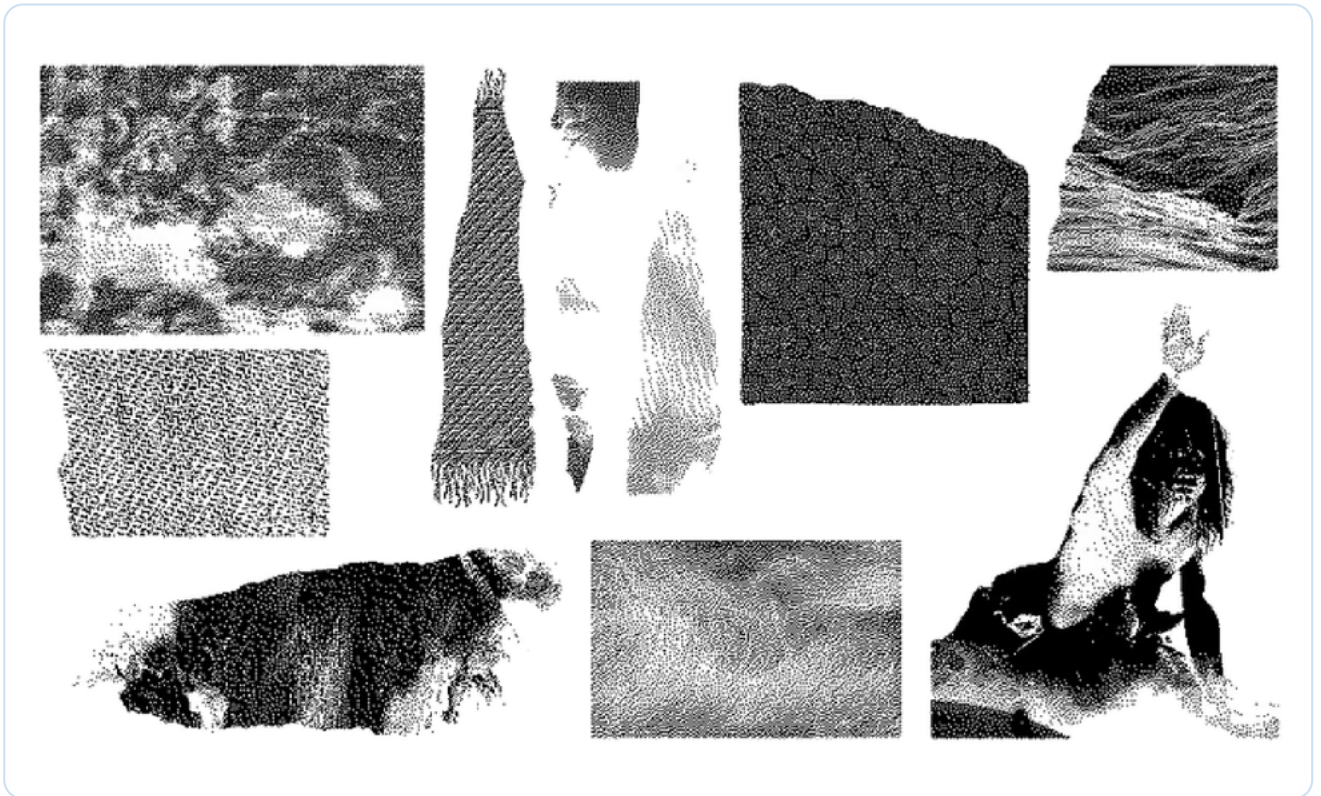
- Siapa nama karaktermu?
- Apa yang karaktermu inginkan?
- Perjalanan seperti apa yang dilakukan oleh karaktermu?
- Tantangan apa yang mereka hadapi?
- Bagaimana karakter ini menggunakan kekuatan mereka untuk mengatasi tantangan?
- Perubahan apa yang dihadapi karaktermu?
- Ceritakan petualangan karaktermu di depan kelas!
- What is the name of your character?
- What do they want?
- What kind of adventure do they embark on?
- What challenges do they face?
- How do they use their powers to overcome the challenges?
- How does their power adventure changes them?
- Share about their adventures with your classmates!

## KEPINGAN KENANGAN COLLAGE OF MEMORIES

**Korakrit Arunanondchai memadukan banyak medium karya berbeda untuk menceritakan pengalamannya. Kolase adalah teknik berkarya yang merangkai tempelan potongan kertas, foto, atau kain pada sebuah permukaan. Gunakan potongan gambar di halaman berikutnya untuk membuat karya kolase. Apa yang ingin kamu ceritakan?**  
Korakrit Arunanondchai combines different mediums to share his experiences. Collage is a piece of artwork made by sticking different materials such as pieces of paper, photographs, and fabric onto a surface. Use the pictures on the next page to create a collage. What is your story?







# STORYTELLING

**Aktivitas ini dirancang untuk jenjang pendidikan dasar (Kelas 7-12) dan bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.**

This activity is designed for primary school students (Grade 7-12) and is modifiable.

**Praktik bercerita merupakan aspek penting dalam proses artistik Korakrit Arunanondchai. Ia mengangkat tema-tema seputar transformasi, kehidupan, kematian/penghacuran, dan kelahiran kembali yang terinspirasi dari mitos-mitos. Contohnya mitos burung hong yang terlahir dari abu. Buatlah karangan ceita yang mengeksplorasi tema-tema tersebut. Pikirkan bagaimana unsur tanah, api, air, dan udara dapat mendukung jalan ceritamu.**

Storytelling is a crucial aspect in Korakrit Arunanondchai's artistic process. He explores themes surrounding transformation, life, death/destruction, and rebirth inspired by myths. For example, the myth of the Phoenix born from the ashes. Create your own story exploring these themes.



**Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by**

**Tatang Khalid Marwadi**  
ESMOD Jakarta

## Gaya Berkelanjutan

Korakrit Arunanondchai mengembangkan karya seni menggunakan denim. Baginya denim adalah medium yang melambangkan globalisasi sekaligus hilangnya makna spiritualitas dalam kehidupan modern. Pemilihan medium ini mengundang pertanyaan: Mungkinkah kita menemukan makna spiritual baru di tengah gaya hidup yang kian materialistik?

Kegiatan ini mengajak peserta didik untuk memikirkan dampak industri dan limbah mode. Bagaimana cara kita berkarya tanpa mengabaikan isu keberlanjutan?

## Fashionably Sustainable

Korakrit Arunanondchai creates art using denim as a material. For the artist, denim is a medium that represents globalization as well as the loss of spiritual meanings in the modern life. This choice of medium prompts the question: Is it possible to redefine spirituality and new meanings amid this materialistic worldview?

This activity invites the students to think about the impact of the fashion industry and waste. How do we create an environmentally responsible artwork?

**Kumpulkan potongan kain perca/limbah dan rancang sebuah karya menggunakan material ini. Rencanakan alur produksi secara matang dan upayakan desain yang minim/tanpa limbah.**  
Compile fabric scraps and design an artwork using these materials. Plan the production thoroughly to aim for a zero-waste design.

**Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by**

**Diah Resita**  
Binus University

## Dunia Baru: Identitas, Teknologi, dan Transformasi

Praktik Korakrit Arunanondchai memadukan elemen tradisi dan modernitas melalui karya multimedia seperti video, instalasi dan performans.

Ide aktivitas berikut mengajak peserta didik berkarya menggunakan teknologi media untuk mengeksplorasi gagasan seputar identitas dan transformasi diri. Aktivitas ini dirancang untuk berbagai jenjang pendidikan dan bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

## A New World: Identity, Technology, and Transformation

Korakrit Arunanondchai combines traditional elements and modernity through his multimedia works that include video, installations, and performances.

This activity invites the students to use media and technology to explore ideas surrounding identities and transformation. This activity is designed to cater different education levels and is modifiable.

---

### Sekolah Dasar (Kelas 1-6)

**Tema:** Aku di Masa Depan  
**Aktivitas:**

- Menggambar atau membuat patung diri menggunakan barang bekas yang melukiskan cita-cita peserta didik setelah dewasa, penemuan unik di masa depan.

### Primary School (Grade 1-6)

**Theme:** Dear, Future Me  
**Activities:**

- Draw or create a sculpture using found objects that depict their dreams or unique inventions in the future.

---

### Sekolah Menengah (Kelas 7-12)

**Tema:** Perjalanan Teknologi dan Identitas  
**Aktivitas:**

- Membuat karya instalasi multimedia yang mengadaptasi cerita rakyat ke dalam presentasi media baru
- Membuat video singkat yang mendokumentasikan penggunaan teknologi (seperti AI, smartphone, smart watch, robot, dst.) dalam keseharian mereka.

### Secondary School (Grade 7-12)

**Theme:** Tech and Identity  
**Activities:**

- Create a multimedia installation that adapts traditional folklore into new media presentations.
- Produce a short video documenting the use of technology in their daily lives (e.g. AI, smartphone, smart watch, robots, etc.)

---

### Perguruan Tinggi

**Tema:** Menghidupkan Kembali Identitas dalam Era Digital  
**Aktivitas:**

- Eksperimen didaktik/penelitian partisipatif yang melibatkan survei masyarakat untuk meninjau 1) bagaimana teknologi media mempengaruhi persepsi mereka tentang dunia sekitar; 2) perilaku dan identitas mereka di dunia maya.
- Mempresentasikan temuan mereka ke dalam bentuk edukasi publik seperti penerbitan publikasi, seminar, lokakarya, atau pameran.

### Universities and Higher Education

**Theme:** Reimagining Identity in the Digital Era  
**Activities:**

- Didactic experiment/participatory research that involves a public survey to examine 1) how technology and media affects public perception of their surroundings; 2) online behavior and identity.
- Present their findings through public education engagements such as publications, seminars, workshops, or an exhibition.

**Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by**

**Dewi Permata**  
SMP Negeri 66 Jakarta

## Hujan Pelangi

Praktik Korakrit Arunanondchai menggunakan eksperimen warna dan medium. Setiap warna dan medium yang dipilih mengandung makna filosofis yang menggambarkan hubungan manusia, alam dan mitos.

Ide aktivitas berikut mengajak peserta didik melakukan eksperimen sains dan mengamati perubahan fenomena ilmiah yang terjadi.

Kelompok usia yang disarankan:  
Aktivitas ini dirancang untuk berbagai jenjang pendidikan dan bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

### Bahan dan alat:

- Pewarna makanan (merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu)
- Air
- Minyak sayur
- Gelas bening
- Sendok
- Pipet

### Panduan:

- Isi gelas dengan air
- Teteskan pewarna makanan ke dalam gelas. Satu gelas berisi satu warna. Aduk perlahan agar pewarna tercampur merata.
- Tuang 1-2 sendok minyak sayur perlahan, hingga membentuk lapisan tipis di atas air berwarna. Jangan diaduk.
- Amati tetesan warna yang perlahan terpisah dari lapisan minyak ke dalam air.
- Diskusikan alasan ilmiah dari fenomena ini.

### Saran Pengembangan:

- Ajak peserta didik untuk membuat pewarna dari tumbuhan/bahan-bahan alam sebagai cara untuk mengenal lingkungan sekitar mereka.
- Dorong peserta didik untuk membuat karya dari 'cat' warna tersebut.

## Rainbow Rains

Korakrit Arunanondchai's practice experiments with colors and mediums. Every color and medium carries a philosophical significance that depicts the relationships between humans, nature, and myths.

This activity invites the students to conduct an experiment and observe the scientific phenomenon that takes place.

Recommended age group:  
This activity is designed to cater different education levels and is modifiable.

### Materials and tools:

- Food coloring (red, orange, yellow, green, blue, indigo, violet)
- Water
- Vegetable oil
- Clear cups
- Spoon
- Pipette/glass tubes

### Guide:

- Pour water into the cups.
- Add food coloring into the cups. One color should fill one cup. Mix well.
- Drop 1-2 spoons of vegetable oil slowly until it forms a layer on top of colored water. Do not mix.

### Ideas for further development:

- Ask the students to create their own colors using plants/natural ingredients as a way for them to learn about their surroundings.
- Encourage the students to create an artwork from the color 'paints'



## Menari dengan Warna

Praktik Korakrit Arunanondchai menggunakan eksperimen warna dan medium. Setiap warna dan medium yang dipilih mengandung makna filosofis yang menggambarkan hubungan manusia dan alam.

Ide aktivitas berikut memperkenalkan teknik shibori untuk mewarnai kain sekaligus melatih kreativitas dan keterampilan motorik halus.

Kelompok usia yang disarankan:  
Aktivitas ini dirancang untuk berbagai jenjang pendidikan dan bisa disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

### Bahan dan alat:

- Kain katun putih
- Pewarna indigo/nila, warna lain
- Air
- Ember/baskom besar
- Benang kasur/karet gelang
- Centong/tongkat untuk mengaduk
- Sarung tangan karet
- Koran/plastik untuk alas kerja

### Panduan:

- Jelaskan dasar teknik shibori sebagai metode tradisional Jepang untuk mewarnai kain yang mengandalkan lipatan, ikatan dan celupan.
- Perlihatkan karya Korakrit Arunanondchai sebagai referensi.
- Rancang pola yang diinginkan pada kain dengan cara melipat dan mengikat kain dengan benang kasur/karet gelang.
- Siapkan larutan pewarna.
- Celupkan kain ke dalam larutan selama beberapa menit. Angkat dan peras kain secara perlahan.
- Buka lipatan kain dan jemur kain.
- Ajak peserta didik untuk merefleksikan pengalaman dan proses berkarya dengan shibori.

### Saran Pengembangan:

- Ajak peserta didik untuk membuat pewarna dari tumbuhan/bahan-bahan alam sebagai cara untuk mengenal lingkungan sekitar mereka.
- Dorong peserta didik untuk menciptakan karya/produk menggunakan kain bermotif shibori. Presentasikan karya tersebut di kelas.

## Dancing with Colors

Korakrit Arunanondchai's practice experiments with colors and mediums. Every color and medium carries a philosophical significance that depicts the relationships between humans and nature.

This activity introduces the technique of shibori as a manual tie-dyeing technique that helps exercise creativity and motoric skills.

Recommended age group:  
This activity is designed to cater different education levels and is modifiable.

### Materials and tools:

- White cotton fabric
- Dye (indigo/violet, other colors)
- Water
- Bucket/large container
- Twine rope/rubber bands
- Paddle/stick to stir
- Rubber gloves
- Workmat (old newspaper/plastic sheet)

### Guide:

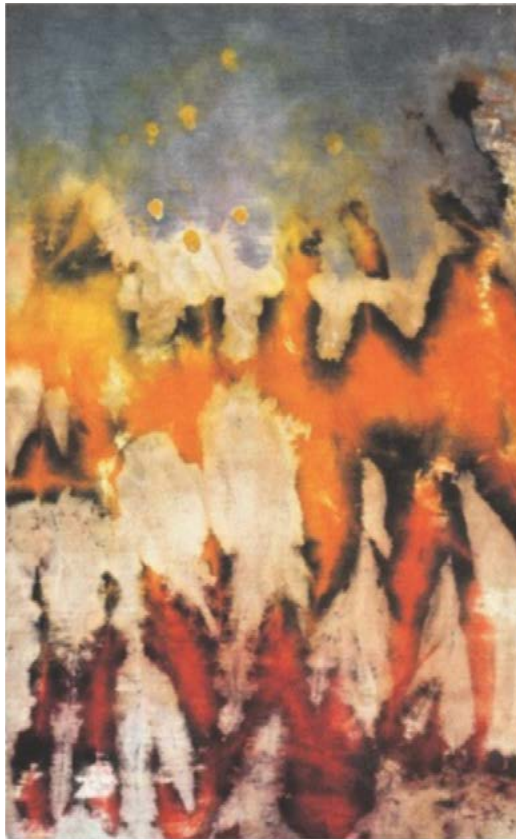
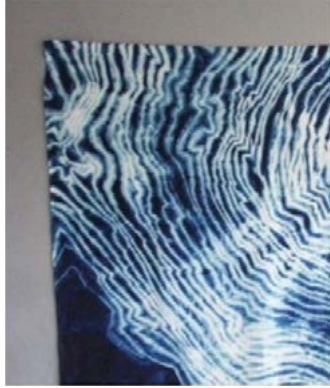
- Explain the basics of shibori as a traditional Japanese fabric dyeing method that involves folding, tying/stitching and soaking.
- Show Korakrit Arunanondchai's artwork as a reference.
- Design the patterns by folding and tying the fabric using twine/rubber bands.
- Prepare the dye solution.
- Put the fabric into the solution and let it soak for a few minutes. Wring, squeeze, and press them slowly to get the desired pattern.
- Unfold and let dry.
- Ask the students to discuss and reflect on their experiences working with shibori.

### Ideas for further development:

- Ask the students to create their own colors using plants/natural ingredients as a way for them to learn about their surroundings.
- Encourage the students to create an artwork/product that uses their shibori design. Present the work with the class.

**Ide Pola:  
Menari dengan Warna**

**Pattern Ideas:  
Dancing with Colors**



**Aktivitas ini dikembangkan oleh | This activity is developed by**

**Ali Munandar**  
SAE Institute

## Daur Kehidupan: Kematian/Kelahiran Kembali

Praktik Korakrit Arunanondchai menyoroti kematian sebagai bagian dari siklus kehidupan. Berkarya menjadi cara yang perupa untuk mengenang sekaligus memproses duka dan rasa kehilangan.

Ide aktivitas berikut mengajak peserta didik untuk membayangkan kematian dan kelahiran kembali mereka. Peserta didik dapat membuat karya yang menggambarkan diri mereka dan menceritakan hidup mereka kepada teman sekelas.

Kelompok usia yang disarankan:  
Perguruan Tinggi

### Bahan dan alat:

- Kertas
- Alat tulis/gambar
- Lem, gunting
- Barang bekas (untuk didaur ulang)

### Aktivitas:

- Diskusi tentang kematian. Pertanyaan pemantik:
  - Apa yang paling kamu takutkan dari kematian?
  - Bagaimana kamu ingin dikenang?
  - Apa pesan terakhir yang ingin kamu tinggalkan?
  - Seperti apa pemakaman idamanmu?
  - Jika kamu terlahir kembali, ingin terlahir sebagai apa? Kenapa?
- Membuat karya seni tentang diri dan hidup mereka menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan
  - Dorong mereka untuk membuat karya menggunakan barang bekas, sebagai cara untuk memberikan kehidupan kedua bagi benda-benda ini.
- Presentasi karya berupa sesi diskusi atau pameran kecil.

## Circle of Life: Death/Rebirth

Korakrit Arunanondchai's practice explores death as part of a life's cycle. Creating art becomes the artist's way to remember and process grief.

This activity invites the students to imagine their own death and rebirth. They are encouraged to create artwork that represents their life and share their stories with the class.

Recommended age group:  
Universities and Higher Education

### Materials and tools:

- Paper
- Stationeries/Drawing kit
- Glue, scissors
- Used/found objects (for recycling)

### Activities:

- Discuss about death. Prompt questions:
  - What do you fear the most about death?
  - How would you like to be remembered?
  - What would be your last message?
  - What would be your legacy?
  - What would your funeral be like?
  - If you could be reincarnated, what would you want to be reborn as?
- Create an artwork about themselves and their lives using the material and tools provided.
  - Encourage them to create an artwork using used/found objects, as a way to give these objects a second life.
- Present their work through a group discussion or mini exhibition.

**"Karya Korakrit Arunanondchai telah memberikan ruang refleksi tentang hubungan manusia, lingkungan sekitar kita, dan entitas semesta yang jauh lebih luas.**

**Mengikuti perancangan dan diskusi ERK bersama pendidik-pendidik yang luar biasa membuat saya sadar akan potensi besar seni dalam mendorong pemikiran kritis dan kesadaran budaya – yang memperkaya pengalaman belajar baik untuk guru maupun siswa."**

"The work of Korakrit Arunanondchai has provided a space for reflection on the relationship between humans, our surrounding environment, and the larger universe.

Participating in ERK's planning and discussions with amazing educators made me realize the great potential of art in encouraging critical thinking and cultural awareness – an experience that enriches the learning process for both teachers and students."

**Reno Ganesha - Sekolah Bogor Raya**

**Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara (Museum MACAN)**  
**AKR Tower, Level M, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk**  
**Jakarta Barat 11530, Indonesia**

**Phone** +62 21 2212 1888  
**Email** [education@museummacan.org](mailto:education@museummacan.org)  
**Website** [museummacan.org](http://museummacan.org)

